

## Pengaruh Karakteristik Perusahaan Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Pengungkapan Akuntansi Sumber Daya Manusia Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Food and Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020

Luthfie Al Fajar<sup>1</sup>

Hendra Raza\*<sup>2</sup>,

Dy Ilham Satria<sup>3</sup>, Muhammad Yusra<sup>4</sup>

[luthfie.170420124@mhs.unimal.ac.id](mailto:luthfie.170420124@mhs.unimal.ac.id)<sup>1</sup>, [hendra.raza@unimal.ac.id](mailto:hendra.raza@unimal.ac.id)<sup>2</sup>, [dyilham@unimal.ac.id](mailto:dyilham@unimal.ac.id)<sup>3</sup>, [myusra@unimal.ac.id](mailto:myusra@unimal.ac.id)<sup>4</sup>

*Program Studi Akuntansi, Universitas Malikussaleh, Lhokseumawe  
Kampus Bukit Indah, Blang Pulo, Muara Satu, Lhokseumawe*

\*Corresponding Author

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh profitabilitas, diversifikasi produk dan struktur kepemilikan terhadap pengungkapan akuntansi sumber daya manusia dengan ukuran perusahaan sebagai variabel intervening pada perusahaan food and beverage yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2017-2020. Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan Food And Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dalam penarikan sampel, penulis menggunakan teknik purposive sampling yaitu metode penarikan sampel dengan menggunakan kriteria tertentu. Data yang diperoleh dari publikasi Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan sebanyak 84 observasi dengan estimasi regresi linear berganda. Hasil penelitian menemukan bahwa variabel profitabilitas dan struktur kepemilikan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap variabel pengungkapan akuntansi sumber daya manusia sedangkan diversifikasi produk memiliki pengaruh dan terhadap variabel pengungkapan akuntansi sumber daya manusia. Selain itu ditemukan juga bahwa variabel ukuran perusahaan memediasi variabel profitabilitas terhadap variabel pengungkapan akuntansi sumber daya manusia, ukuran perusahaan memediasi variabel diversifikasi produk terhadap variabel pengungkapan akuntansi sumber daya manusia dan ukuran perusahaan memediasi variabel struktur kepemilikan terhadap variabel pengungkapan akuntansi sumber daya manusia.

**Kata kunci:** Profitabilitas, Diversifikasi Produk, Struktur Kepemilikan, Pengungkapan Akuntansi Sumber Daya Manusia, Ukuran Perusahaan

### Abstract

This study aims to examine the effect of profitability, product diversification and ownership structure on human resource accounting disclosures with company size as an intervening variable in food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2017-2020 period. The sample in this study are Food And Beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange. In sampling, the author uses a purposive sampling technique, namely the sampling method using certain criteria. Data obtained from the publication of the Indonesia Stock Exchange. This study uses as many as 84 observations with multiple linear regression

*estimates. The results of the study found that the Profitability and Ownership Structure variables had no and no significant effect on the Human Resources Accounting Disclosure variable, while Product Diversification had an influence on the Human Resources Accounting Disclosure variable. In addition, it was also found that the Firm Size variable mediates the Profitability variable on the Human Resources Accounting Disclosure variable, the Company Size mediates the Product Diversification variable on the Human Resources Accounting Disclosure variable and the Company Size mediates the Ownership Structure variable on the Accounting Resource Accounting Disclosure variable.*

**Keywords:** *Profitability, Product Diversification, Ownership Structure, Human Resources Accounting Disclosures, Company Size*

## PENDAHULUAN

Akuntansi sudah banyak mengalami perkembangan dari dulu hingga sekarang. Dalam perkembangan ilmu akuntansi perhatian perusahaan sering berpusat pada kepentingan stockholders (pemegang saham) dan bondholders (pemegang obligasi), tetapi pihak lain seringkali diabaikan sehingga terjadi asimetri informasi yang menyebabkan informasi yang dipublikasi tidak dapat menjadi landasan pengambilan keputusan oleh semua pemangku kepentingan (stakeholders).

Pengungkapan akuntansi sumber daya manusia juga sulit disampaikan kepada para stakeholders karena belum adanya standar yang mengatur tentang pengungkapan tersebut. Padahal sumber daya manusia (SDM) merupakan salah satu aset yang bernilai dalam perusahaan yang sudah seharusnya disajikan dalam laporan keuangan agar dapat menjadi acuan dalam pengambilan keputusan bagi para stakeholders. Selain itu, pengungkapan ini diharapkan dapat mengurangi asimetri informasi antara pemegang saham selaku principal dan manajemen selaku agent, dimana manajemen sebagai pengelola perusahaan memiliki informasi yang lebih terkait perusahaan dibandingkan pemilik (pemegang saham) karena manajemen berinteraksi langsung dengan kegiatan operasional perusahaan.

Keberadaan akuntansi sumber daya manusia dikarenakan kegagalan akuntansi konvensional untuk mengungkapkan informasi penting yang menentukan keputusan dengan melibatkan sumber daya manusia perusahaan. Keterbatasan akuntansi konvensional dalam menjelaskan nilai sumber daya perusahaan menyebabkan laporan keuangan sering kali dianggap kurang memadai sebagai acuan pengambilan keputusan (Huui, 2012). Kekurangan tersebut mengidentifikasi bahwa informasi terkait sumber daya manusia perlu dikembangkan dan diungkapkan untuk menjelaskan nilai yang dimiliki perusahaan.

Pengungkapan akuntansi SDM dalam laporan keuangan saat ini masih bersifat sukarela (voluntary disclosure). Hal tersebut menyebabkan jenis dan tingkat pengungkapan setiap perusahaan bervariasi. Selain itu, pengungkapan yang bervariasi tersebut juga dipengaruhi oleh karakteristik perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini meliputi profitabilitas, diversifikasi produk, dan struktur modal yang hal tersebut merupakan konsentrasi kepemilikan dan variabel intervening yang diamati dalam penelitian ini adalah ukuran perusahaan yang dilihat berdasarkan jumlah aset yang dimiliki oleh perusahaan.

Pengaruh yang diberikan oleh pengungkapan SDM kepada peningkatan kinerja yang diperoleh oleh perusahaan ketika tingkat pengungkapan SDM yang dilakukan oleh perusahaan meningkat hal

ini dikarenakan kecenderungan investor akan lebih tertarik kepada perusahaan yang mengungkapkan informasinya lebih luas sehingga investor akan berinvestasi kepada perusahaan yang akan meningkatkan dana yang dimiliki oleh perusahaan untuk menunjang kegiatan operasional yang akan meningkatkan laba perusahaan sehingga kinerja perusahaan akan meningkat, karena kinerja perusahaan diukur salah satunya dari tingkat profitabilitas yang terdiri dari komponen laba sehingga pengungkapan SDM mampu mempengaruhi kinerja yang diperoleh oleh perusahaan.

Begitu juga dengan dengan diversifikasi produk yang merupakan jumlah variasi produk dan merk dagang yang dimiliki oleh perusahaan yang diukur dengan jumlah produk yang dimiliki oleh perusahaan yang membuat perusahaan memiliki lebih banyak segmen usaha yang harus dilaporkan begitu juga dengan jumlah karyawan dan buruh yang meningkat dalam proses produksi produk yang dimiliki oleh perusahaan sehingga pengungkapan SDM yang harus dilakukan juga harus lebih rinci oleh karena itu perusahaan harus meningkatkan pengungkapan terkait sumber daya manusia.

Struktur modal yang merupakan jumlah kepemilikan saham perusahaan yang dalam penelitian ini diukur menggunakan konsentrasi kepemilikan saham dimana semakin terkonsentrasi saham yang dimiliki oleh pemegang saham maka semakin banyak informasi yang dibutuhkan dalam pengambilan keputusan terkait investasi yang dilakukan begitu juga dengan perusahaan yang dituntut untuk mengungkapkan lebih banyak informasi terkait kegiatan operasional yang meliputi pengungkapan SDM oleh karena itu perusahaan harus meningkatkan pengungkapan terkait sumber daya manusia.

Ukuran perusahaan yang digunakan sebagai variabel intervening dalam penelitian ini diukur menggunakan jumlah aset yang dimiliki oleh perusahaan Dalam hal ini semakin besar aset yang dimiliki oleh perusahaan maka perusahaan akan memiliki sumber pendanaan yang besar juga sehingga pemangku kepentingan yang meliputi, kreditor, perbankan, dan pemegang saham akan membutuhkan pelaporan yang lebih rinci terkait kegiatan operasional perusahaan dan tanggung jawab sosial yang diungkapkan oleh perusahaan sehingga meningkat pula tuntutan untuk mengungkapkan informasi terkait sumber daya manusia yang digunakan oleh para pemangku kepentingan dalam mengambil keputusan keuangannya.

Tujuan penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui apakah profitabilitas berpengaruh terhadap ukuran perusahaan perusahaan food and baverage di Indonesia. 2) Untuk mengetahui apakah diversifikasi produk berpengaruh terhadap ukuran perusahaan perusahaan food and baverage di Indonesia. 3) Untuk mengetahui apakah struktur kepemilikan berpengaruh terhadap perusahaan food and baverage di Indonesia. 4) Untuk mengetahui apakah profitabilitas berpengaruh terhadap pengungkapan akuntansi SDM dengan ukuran perusahaan sebagai variabel intervening perusahaan food and baverage di Indonesia. 5) Untuk mengetahui apakah diversifikasi produk berpengaruh terhadap pengungkapan akuntansi SDM dengan ukuran perusahaan sebagai variabel intervening perusahaan *food and beverage* di Indonesia. 6) Untuk mengetahui apakah struktur kepemilikan berpengaruh terhadap pengungkapan akuntansi SDM dengan ukuran perusahaan sebagai variabel intervening perusahaan *food and beverage* di Indonesia.

## TINJAUAN PUSTAKA

### Landasan Teori

#### *Resource-Based Theory*

Menurut pandangan *resource-based theory* perusahaan akan unggul dalam persaingan usaha dan mendapatkan kinerja keuangan yang baik dengan cara memiliki, menguasai, dan memanfaatkan aset-aset strategis yang penting (aset berwujud dan tidak berwujud). Strategi yang potensial untuk meningkatkan kinerja perusahaan adalah dengan menyatukan aset berwujud dan aset tidak berwujud. *Resource-based theory* adalah suatu pemikiran yang berkembang dalam teori manajemen strategik dan keunggulan kompetitif perusahaan yang meyakini bahwa perusahaan akan mencapai keunggulan apabila memiliki sumber daya yang unggul. Berdasarkan pendekatan *resource-based theory* dapat disimpulkan bahwa perusahaan harus memanfaatkan sumber daya yang dimiliki, hal ini akan mendorong perusahaan untuk melaporkannya (Widodo, 2014).

#### *Legitimacy Theory*

Teori legitimasi berfokus pada interaksi antara perusahaan dengan masyarakat. Teori ini menyatakan bahwa perusahaan harus menghormati/mengikuti norma-norma kemasyarakatan. Teori menganggap bahwa perusahaan akan berusaha mengesakan citranya sebelum masyarakat menggunakan informasi (Patten, 1992; Hooghiemstra 2000, dalam Dominguez, 2011). Alasan yang digunakan adalah mengenai masalah pengungkapan terutama pengungkapan sosial merupakan penggunaan strategis dalam mengubah opini sosial. Teori legitimasi banyak digunakan dalam menjelaskan pengungkapan sosial lingkungan. Dowling dan Prefer (1975) dalam Chariri (2011) menjelaskan bahwa teori legitimasi sangat bermanfaat dalam menganalisis perilaku organisasi. Menurut O'Donovan (2000) dalam Rahajeng (2010) legitimasi organisasi dapat dilihat sebagai sesuatu yang diberikan masyarakat kepada perusahaan dan sesuatu yang diinginkan atau dicari oleh perusahaan dari masyarakat.

### Hubungan Antar Variabel

#### **Pengungkapan Akuntansi Sumber Daya Manusia**

Akuntansi sumber daya manusia adalah proses mengidentifikasi dan mengukur data tentang sumber daya manusia serta mengkomunikasikan informasi ini kepada pihak yang berkepentingan (Mamun, 2009). Sumber daya manusia dikategorikan sebagai aset tidak berwujud karena nilai manfaat dari SDM yang dinikmati oleh perusahaan sehingga diakui sebagai aset tidak berwujud.

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dalam PSAK No. 19 mengidentifikasi PSAK 19 memberikan definisi aset tidak berwujud sebagai aset nonmoneter teridentifikasi tanpa wujud fisik, dengan demikian bahwa karakteristik utama sebuah aset tidak berwujud yakni dapat diidentifikasi (identifiability), kemungkinan besar entitas akan memperoleh manfaat ekonomis di masa depan dari aset tersebut dan biaya perolehan aset tersebut dapat diukur secara andal dan tidak mempunyai wujud fisik.

#### **Profitabilitas**

Hubungan profitabilitas dengan pengungkapan sumber daya juga dimuat dalam penelitian yang dilakukan Kurniawan (2017) menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap pengungkapan akuntansi sumber daya manusia pada 22 perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2015. Amalia (2015) dengan penelitiannya yang berjudul pengaruh karakteristik perusahaan terhadap pengungkapan akuntansi

sumber daya manusia menemukan hasil bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap pengungkapan akuntansi sumber daya manusia pada perusahaan non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2013.

Pada penelitian Cristy (2015) menemukan bahwa sumbangan pengaruh variabel independen yang diantaranya adalah profitabilitas terhadap variabel dependen yaitu Akuntansi SDM adalah sebesar 14.9%. Logikanya sebuah perusahaan dengan profitabilitas yang lebih baik akan melakukan pengungkapan operasi untuk menjaga image.

#### **Diversifikasi Produk**

Cristy (2015), yang meneliti tentang pengaruh karakteristik perusahaan terhadap pengungkapan akuntansi sumber daya manusia menemukan hasil bahwa diversifikasi produk berpengaruh positif terhadap pengungkapan akuntansi sumber daya manusia pada perusahaan manufaktur yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2013.

Jadi dapat dikatakan bahwa kegiatan diversifikasi produk akan menimbulkan lebih banyak lagi informasi yang akan diungkapkan termasuk pengungkapan akuntansi sumber daya manusia atas kegiatan diversifikasi tersebut oleh perusahaan, hal ini merupakan rasa tanggung jawab perusahaan atas produk yang dihasilkannya. Oleh karena itu informasi diversifikasi penting untuk memperoleh dukungan dari stakeholder mengenai rencana diversifikasi yang akan dilakukan perusahaan sehingga perusahaan juga harus meningkatkan pengungkapan sumber daya manusia.

#### **Struktur Kepemilikan**

Penelitian Darmawati (2006) dalam Puasanti (2014) perusahaan yang memiliki konsentrasi kepemilikan yang tinggi cenderung memiliki kekuatan dalam pengambilan keputusan. Hal ini terbukti dari tingkat konsentrasi kepemilikan pada perusahaan manufaktur di Indonesia dari 136 perusahaan atau 26,47% memiliki konsentrasi kepemilikan sebesar 64,49% – 98 82,47% ini termasuk dalam kategori pemilik saham terbesar.

Persentase tersebut menunjukkan konsentrasi kepemilikan dalam perusahaan tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan dengan konsentrasi kepemilikan saham yang tinggi, perusahaan dapat menjadi alat yang lebih penting dan lebih baik untuk mengatasi masalah-masalah keagenan dari lemahnya sistem hukum dan proteksi terhadap investor. Hal ini sangat disayangkan karena di Indonesia belum ada peraturan hukum yang dapat melindungi pemilik saham terbesar.

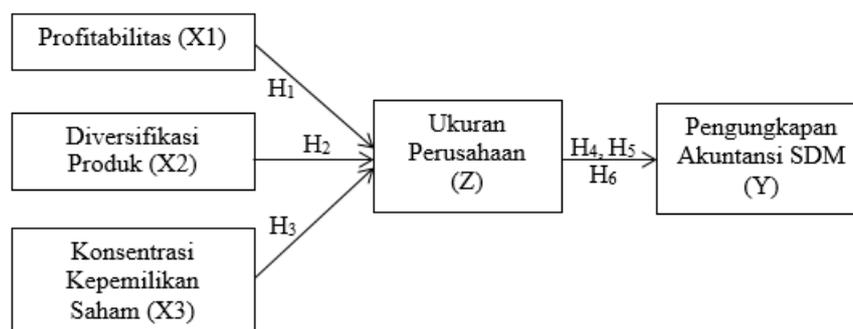
Oleh karena itu hubungan antara konsentrasi kepemilikan saham dengan pengungkapan SDM adalah semakin tinggi konsentrasi kepemilikan, akan semakin tinggi pula kemampuan untuk mengendalikan perusahaan. Apabila pemegang saham mayoritas beranggapan bahwa pengungkapan SDM akan meningkatkan return yang diperoleh, maka pemegang saham mayoritas dapat memaksa manajemen untuk mengungkapkan informasi SDM.

#### **Ukuran Perusahaan**

Ukuran perusahaan yang digunakan sebagai variabel intervening dalam penelitian ini diukur menggunakan jumlah aset yang dimiliki oleh perusahaan Dalam hal ini semakin besar aset yang dimiliki oleh perusahaan maka perusahaan akan memiliki sumber pendanaan yang besar juga sehingga pemangku kepentingan yang meliputi, kreditor, perbankan, dan pemegang saham akan membutuhkan pelaporan yang lebih rinci terkait kegiatan operasional perusahaan dan tanggung jawab sosial yang diungkapkan oleh perusahaan sehingga meningkat pula tuntutan untuk mengungkapkan informasi terkait sumber daya manusia yang digunakan oleh para pemangku kepentingan dalam mengambil keputusan keuangannya.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan terkait pengungkapan SDM yang menggunakan variabel kontrol ukuran perusahaan dilakukan oleh Widiyanti dan Airlangga (2017) yang menemukan bahwa baik model regresi yang tidak memasukkan variabel kontrol yaitu ukuran perusahaan maupun yang memasukkan variabel kontrol merupakan model yang baik dan dapat menjelaskan variasi yang terjadi pada variabel dependen yaitu pengungkapan SDM. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Widodo dan Widagdo (2015) yang menemukan bahwa variabel kontrol yaitu ukuran perusahaan yang menunjukkan bahwa model regresi yang tidak memasukkan variabel kontrol model yang baik dan dapat menjelaskan variasi yang terjadi pada variabel dependen berbeda dengan model yang memasukkan variabel kontrol merupakan model yang tidak baik dan tidak dapat menjelaskan variasi yang terjadi pada variabel dependen yaitu pengungkapan SDM

### Kerangka Pemikiran



### Hipotesis Penelitian

- H1 : Profitabilitas berpengaruh terhadap ukuran perusahaan.  
 H2 : Diversifikasi produk berpengaruh terhadap ukuran perusahaan.  
 H3 : Konsentrasi kepemilikan saham berpengaruh terhadap ukuran perusahaan.  
 H4 : Profitabilitas berpengaruh terhadap pengungkapan akuntansi SDM dengan ukuran perusahaan sebagai variabel intervening.  
 H5 : Diversifikasi produk berpengaruh terhadap pengungkapan akuntansi SDM dengan ukuran perusahaan sebagai variabel intervening.  
 H6 : Konsentrasi kepemilikan saham berpengaruh terhadap pengungkapan akuntansi SDM dengan ukuran perusahaan sebagai variabel intervening.

## METODE

### Lokasi dan Objek Penelitian

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2017-2020. Data yang diperoleh dengan mencari langsung data-data mengenai pengungkapan akuntansi sumber daya manusia yang dilakukan oleh perusahaan *food and beverage* periode 2017-2020. Dan daftar nama perusahaan *food and beverage* periode 2017-2020 yang diperoleh dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), [www.yahoofinance.com](http://www.yahoofinance.com), [www.idxstatistic.co.id](http://www.idxstatistic.co.id). dan website resmi masing-masing perusahaan.

### Populasi dan Sampel

Populasi yang diteliti dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan *food and beverage* periode 2017-2020 berjumlah 28 perusahaan yang peroleh dari [www.invesnesia.com](http://www.invesnesia.com). Sampel penelitian ini

adalah perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan *food and beverage* yang beturut-turut terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2020.
2. Perusahaan *food and beverage* yang memiliki data kepemilikan saham.

Berdasarkan metode di atas diperoleh dari populasi 21 perusahaan *food and beverage* mulai tahun 2017 hingga 2020. Dengan mempertimbangkan hanya perusahaan *food and beverage* yang secara berturut-turut terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2020 yang menerbitkan laporan keuangan dan laporan tahunan untuk periode yang berakhir 31 Desember selama periode 2017-2020.

### Jenis Data dan Sumber Data

Jenis data dalam penelitian ini merupakan data sekunder data mengenai pengungkapan SDM perusahaan *food and beverage* di Indonesia dari periode 2017-2020 yang didokumentasikan pada website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Jika dilihat berdasarkan sifatnya ini merupakan data kuantitatif dikarenakan data ini menguji kembali dari teori-teori yang sudah ada dan data yang dianalisis berupa data keuangan yang bersifat kuantitatif.

### Teknik Pengumpulan Data

1. Dokumentasi

Menurut Arikunto (2013:274) teknik dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya. Data tersebut diperoleh dari dokumen yang dikumpulkan, yaitu laporan keuangan dan laporan tahunan untuk periode yang berakhir 31 Desember selama periode 2017-2020 dan data kepemilikan saham perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang tersedia di website [www.idx.com](http://www.idx.com).

2. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan dengan mempelajari buku-buku dan literatur, jurnal-jurnal ekonomi dan bisnis, dan bacaan-bacaan lain yang berhubungan dengan pasar modal. Pada tahap ini juga dilakukan pengkajian data yang dibutuhkan.

### Definisi Operasional Variabel

#### Variabel Dependen (Y)

Pengukuran pengungkapan akuntansi SDM mengacu pada penelitian yang dikembangkan Widodo (2014). Dalam studi tersebut indeks variabel pengungkapan akuntansi SDM terdiri dari 16 item pelaporan dibangun dengan meninjau literatur yang relevan. Rumus perhitungan pengungkapan akuntansi SDM adalah sebagai berikut (Widodo, 2014):

$$ASDM = \frac{\text{Total item yang diungkapkan perusahaan}}{\text{Maksimal item pengungkapan}}$$

Adapun 16 item pengungkapan tersebut yaitu sebagai berikut:

No	Disclosure Items	Item Pengungkapan
1	<i>Separate HRA statement</i>	Laporan SDM terpisah
2	<i>Total Value of Human resource</i>	Nilai Total SDM
3	<i>Number of employees</i>	Jumlah karyawan
4	<i>Human resource policy</i>	Kebijakan SDM
5	<i>Training and development</i>	Pelatihan dan Pengembangan

6	<i>Management succession plan</i>	Rencana Suksesi Manajemen
7	<i>Employment report</i>	Laporan Karyawan
8	<i>Employees' value addition</i>	Nilai Tambah Karyawan
9	<i>Human resource development fund</i>	Anggaran Pengembangan SDM
10	<i>Employees/workers fund</i>	Anggaran Pekerja/Karyawan
11	<i>Employee categories</i>	Kategori Karyawan
12	<i>Managerial remuneration</i>	Remunerasi Manajerial
13	<i>Retirement benefits</i>	Manfaat Pensiun
14	<i>Performance Recognition</i>	Pengakuan Kinerja
15	<i>Superannuation fund</i>	Dana Pensiun
16	<i>Other employees benefits</i>	Manfaat karyawan lainnya

### Variabel independen (X)

#### Profitabilitas

Dalam penelitian ini profitabilitas diukur dengan menggunakan *return on assets* hal ini dikarenakan *return on assets* merupakan alat pengukur prestasi manajemen yang sensitif terhadap setiap pengaruh keadaan keuangan perusahaan. *Return on assets* juga menitikberatkan perhatian manajemen pada perolehan laba yang maksimal sebagai tolok ukur prestasi manajemen dalam memanfaatkan aset yang dimiliki perusahaan untuk memperoleh laba untuk mendorong tercapainya tujuan perusahaan. *Return on assets* dalam penelitian ini dapat diukur dengan rumus sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih Setelah pajak}}{\text{Total Asset}}$$

Sumber: Kasmir (2012)

#### Diversifikasi Produk

Diversifikasi produk pada perusahaan *food and beverage* dilakukan dengan mengembangkan produknya yang berupa jasa yang diminati pasar dan sesuai selera konsumen agar dapat meningkatkan penjualan dan profitabilitas. Dalam penelitian ini diversifikasi produk penulis mengacu pada jumlah jenis produk yang dihasilkan oleh perbankan seperti penelitian sebelumnya yang dilakukan Widodo (2014), yaitu diukur dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Diversifikasi produk} = \ln(\text{Jumlah jenis produk})$$

Sumber: Widodo (2014)

#### Struktur Kepemilikan

Konsentrasi kepemilikan menggambarkan tentang bagaimana dan siapa saja yang memegang kendali atas keseluruhan atau sebagian besar atas kepemilikan perusahaan serta keseluruhan atau sebagian besar pemegang kendali atas aktivitas bisnis perusahaan tersebut. Ukuran konsentrasi kepemilikan suatu perusahaan diukur dengan menggunakan persentasi kepemilikan terbesar pada perusahaan yang menjadi sampel penelitian dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Konsentrasi Kepemilikan} = \frac{\text{Jumlah Kepemilikan saham terbesar (dml lbr atau Rp)}}{\text{Total Saham perusahaan (dml lbr atau Rp)}}$$

Sumber: Ulfa (2016)

**Variabel Intervening (Z)**

**Ukuran Perusahaan**

Untuk melakukan pengukuran terhadap ukuran perusahaan Prasetyantoko (2008:257) mengemukakan bahwa: “Aset total dapat menggambarkan ukuran perusahaan, semakin besar asset biasanya perusahaan tersebut semakin besar”. Menurut Kurniasih (2012:150) ukuran perusahaan diukur melalui:

Ukuran Perusahaan = LN(Total Asset)
-------------------------------------

Sumber: Kurniasih (2012)

**PEMBAHASAN**

**Hasil Analisis Data**

**Analisis Statistik Deskriptif**

<b>Descriptive Statistics</b>					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pengungkapan Akuntansi SDM	84	2	9	4,64	1,808
Profitabilitas	84	-,154405595844183	,607167813646690	,092718397001760	,131936023779521
Diversifikasi Produk	84	2	9	5,36	2,092
Struktur Kepemilikan	84	,093293716212018	1,000000000000000000	,557457049087563	,283490092899587
Valid N (listwise)	84				

Sumber: Data diolah (2022)

**Hasil Uji Asumsi Klasik**  
**Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		72
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,74564675
Most Extreme Differences	Absolute	,093
	Positive	,093
	Negative	-,049
Test Statistic		,093
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: Data diolah (2022)

Berdasarkan uji normalitas yang dilakukan dengan histogram pada aplikasi SPSS diperoleh hasil bahwa nilai probability diatas nilai signifikan yaitu 0,20. Dimana hasilnya menunjukkan nilai probability diatas nilai  $\alpha = 0,05$ . Hal ini menunjukkan data ini terdistribusi normal.

**Uji Autokorelasi**

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value <sup>a</sup>	-,01413
Cases < Test Value	41
Cases >= Test Value	42
Total Cases	83
Number of Runs	36
Z	-1,435
Asymp. Sig. (2-tailed)	,151
a. Median	

Sumber: Data diolah (2022)

Berdasarkan tabel diketahui bahwa nilai Run test sebesar 0,151 nilai ini lebih besar dari nilai alpha 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala autokorelasi dalam model penelitian ini.

**Uji Multikolinearitas**

	Tolerance	VIF
(Constant)		
Profitabilitas	,740	1,351
Diversifikasi Produk	,886	1,129
Struktur Kepemilikan	,685	1,459

Sumber: Data diolah (2022)

Berdasarkan Tabel dapat dilihat hasil perhitungan nilai Tolerance dan nilai Variance Inflating Factor (VIF). Masing-masing variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini memiliki nilai

Tolerance lebih besar dari 0,10. Untuk variabel profitabilitas memiliki nilai Tolerance sebesar 0,740, variabel diversifikasi produk memiliki nilai Tolerance sebesar 0,886 variabel Struktur Kepemilikan memiliki nilai Tolerance sebesar 0,685. Serta masing-masing variabel independen memperoleh nilai VIF lebih kecil dari 10. Untuk variabel profitabilitas memiliki nilai VIF sebesar 1,351, variabel diversifikasi produk memiliki nilai VIF sebesar 1,129 variabel Struktur Kepemilikan memiliki nilai VIF sebesar 1,459. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi ini tidak terjadi gejala multikolinieritas.

**Uji Heteroskedastisitas**

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1,383	,303		4,562	,000
Profitabilitas	-,406	1,035	-,050	-,392	,696
Konsentrasi Kepemilikan	-,423	,424	-,111	-,998	,321
Diversifikasi Produk	,007	,006	,154	1,229	,223

a. Dependent Variable: Abs\_Res4

Sumber: data diolah (2022)

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai signifikan variabel profitabilitas sebesar 0,696 nilai signifikan variabel diversifikasi produk sebesar 0,223 nilai signifikan variabel Struktur Kepemilikan sebesar 0,321. Dalam uji Glejser dapat disimpulkan untuk masing-masing variabel memiliki nilai signifikan lebih dari 0,05 yang artinya model regresi dalam penelitian ini tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

**Uji Regresi Linier Berganda**

**Persamaan 1**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	28,962	,699		41,462	,000
	X1	,044	1,786	,003	,024	,981
	X2	,044	,112	,050	,396	,693
	X3	-,329	,742	-,050	-,444	,658

a. Dependent Variable: Z

Sumber: data diolah (2022)

## Persamaan 2

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,630	,653		5,563	,000
	Profitabilitas	-2,311	1,676	-,169	-1,379	,172
	Diversifikasi Produk	,235	,104	,272	2,256	,027
	Struktur Kepemilikan	-,349	,687	-,055	-,508	,613
	Total Aset	7,834E-15	,000	,165	1,522	,132

a. Dependent Variable: PASDM

Sumber: data diolah (2022)

## Pengujian Hipotesis

## Uji Parsial (Uji t)

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	28,962	,699		41,462	,000
	X1	,044	1,786	,003	,024	,981
	X2	,044	,112	,050	,396	,693
	X3	-,329	,742	-,050	-,444	,658

a. Dependent Variable: Z

Sumber: data diolah (2022)

Berdasarkan hasil perhitungan tabel besarnya angka tabel dengan ketentuan  $t\text{-tabel} = t(n-k)$  atau  $(84-4) = t(0,05;80)$  sehingga diperoleh nilai 1.99006. Maka dapat diketahui pengaruh masing-masing variabel berikut ini.

Variabel profitabilitas (X1) terhadap ukuran perusahaan coefficient diperoleh nilai t hitung 0,024 yang artinya  $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$  ( $0,024 < 1.99006$ ) dengan nilai signifikansi sebesar  $0.981 > 0,05$  sehingga dapat dikatakan, H1 ditolak. Artinya, profitabilitas tidak berpengaruh terhadap ukuran perusahaan.

Variabel diversifikasi produk (X2) terhadap ukuran perusahaan coefficient diperoleh nilai t hitung 0,044 yang artinya  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$  ( $0,044 > 1.99006$ ) dengan nilai signifikansi sebesar  $0.693 > 0,05$  sehingga dapat dikatakan, H1 ditolak. Artinya, diversifikasi produk tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap pengungkapan akuntansi sumber daya manusia.

Variabel struktur kepemilikan (X3) terhadap Ukuran perusahaan *coefficient* diperoleh nilai t hitung -0,329 yang artinya  $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$  ( $0,329 < 1.99006$ ) dengan nilai signifikansi sebesar  $0.444 > 0,05$  sehingga dapat dikatakan, H1 ditolak. Artinya, struktur kepemilikan tidak berpengaruh terhadap ukuran perusahaan.

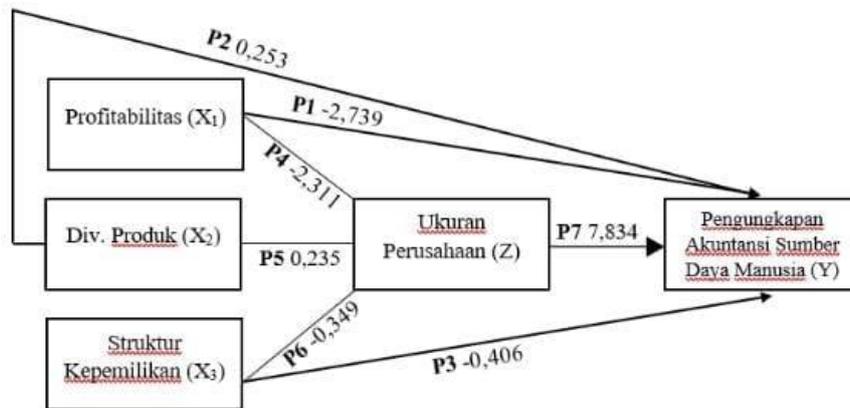
**Koefisien Determinan (R<sup>2</sup>)**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,321 <sup>a</sup>	,103	,058	1,755
a. Predictors: (Constant), Total Aset, Diversifikasi Produk, Struktur Kepemilikan, Profitabilitas				
b. Dependent Variable: PASDM				

Sumber: data diolah (2022)

Koefisien determinasi pada tabel di atas menunjukkan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,321 yang menunjukkan bahwa kemampuan variabel-variabel independen yaitu profitabilitas, diversifikasi produk dan struktur kepemilikan dalam menjelaskan variasi variabel dependen yaitu pengungkapan akuntansi sumber daya manusia sebesar 5%, sedangkan selebihnya 95% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti di dalam penelitian ini.

**Analisis Jalur (Path Analysis)**



Sumber: data diolah (2022)

**Uji Sobel**

$$Sab = \sqrt{b^2sa^2 + a^2sb^2 + sa^2sb^2}$$

Nilai t tabel diperoleh dari tabel t dengan tingkat kesalahan  $\alpha$  (5%) dan derajat bebas 22, didapat sebesar 1.99006. Oleh karena itu t hitung < t tabel (1,64405762 < 1.99006) maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh mediasi. Hasil ini juga menunjukkan bahwa secara tidak langsung profitabilitas tidak mempunyai pengaruh terhadap pengungkapan akuntansi sumber daya manusia dengan dimediasi oleh ukuran perusahaan. Dengan kata lain, ukuran perusahaan tidak dapat memediasi pengaruh profitabilitas terhadap pengungkapan akuntansi sumber daya manusia.

Nilai t tabel diperoleh dari tabel t dengan tingkat kesalahan  $\alpha$  (5%) dan derajat bebas 22, didapat sebesar 1.99006. Oleh karena itu t hitung > t tabel (2,19581443 > 1.99006) maka dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh mediasi. Hasil ini juga menunjukkan bahwa secara tidak langsung diversifikasi produk mempunyai pengaruh terhadap pengungkapan akuntansi sumber daya manusia dengan dimediasi oleh ukuran perusahaan. Dengan kata lain, ukuran perusahaan dapat memediasi pengaruh diversifikasi produk terhadap pengungkapan akuntansi sumber daya manusia.

Nilai t tabel diperoleh dari tabel t dengan tingkat kesalahan  $\alpha$  (5%) dan derajat bebas 22, didapat sebesar 1.99006. Oleh karena itu t hitung < t tabel ( $1,36604426 < 1.99006$ ) maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh mediasi. Hasil ini juga menunjukkan bahwa secara tidak langsung struktur kepemilikan tidak mempunyai pengaruh terhadap pengungkapan akuntansi sumber daya manusia dengan dimediasi oleh ukuran perusahaan. Dengan kata lain, ukuran perusahaan tidak dapat memediasi pengaruh struktur kepemilikan terhadap pengungkapan akuntansi sumber daya manusia.

#### **Pengaruh Profitabilitas Terhadap Ukuran Perusahaan**

Hasil pengujian secara statistik menunjukkan bahwa profitabilitas yang diprosikan menggunakan ROA tidak berpengaruh ukuran perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis ditolak. Hasil tersebut tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kurniawan (2017) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap pengungkapan akuntansi sumber daya manusia, dan pada penelitian Amalia (2015) juga menyebutkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap pengungkapan akuntansi sumber daya manusia.

Profitabilitas menurut Kashmir (2012:195) adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Kemampuan manajemen dengan tanggungjawabnya dalam menghasilkan laba harus diiringi dengan kemampuan dalam melaksanakan tanggung jawab sosialnya. Melalui pengungkapan sosial, perusahaan berusaha mengkomunikasikan kepada stakeholder bahwa tidak hanya mencari laba semata, namun juga peduli kepada lingkungan dan sosialnya.

#### **Pengaruh Diversifikasi Produk Terhadap Ukuran Perusahaan**

Hasil pengujian secara statistik menunjukkan bahwa diversifikasi produk yang di prosikan menggunakan Ln total produk tidak berpengaruh terhadap ukuran perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis diterima. Hasil tersebut tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Amalia (2015) yang menyatakan bahwa diversifikasi produk berpengaruh positif terhadap pengungkapan akuntansi sumber daya manusia, dan pada penelitian oleh (Cristy) juga menyatakan diversifikasi produk berpengaruh positif terhadap pengungkapan akuntansi sumber daya manusia.

Dengan diversifikasi produk, suatu perusahaan tidak akan bergantung pada satu jenis produknya saja, tetapi perusahaan juga dapat mengandalkan jenis produk lainnya (produk diversifikasi), karena jika salah satu jenis produknya tengah mengalami penurunan, maka akan dapat teratasi dengan produk jenis lainnya. Perusahaan harus tumbuh jika mereka ingin bersaing secara lebih efektif, memuaskan pemercaya (stakeholder), dan menarik sejumlah tenaga kerja yang berbakat (Kotler dan Armstrong, 2008).

#### **Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Ukuran Perusahaan**

Hasil pengujian secara statistik menunjukkan bahwa struktur kepemilikan yang diwakilkan oleh konsentrasi kepemilikan tidak berpengaruh terhadap ukuran perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa sebenarnya tidak ada hubungan dalam struktur kepemilikan terhadap ukuran perusahaan. Besar atau kecilnya perusahaan bebas terhadap penentuan komposisi struktur kepemilikan. Tetapi hal baiknya isi dari struktur kepemilikan berkurang dari dampak konflik keagenan yang konsentrasi kepemilikannya kecil.

Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan dengan struktur kepemilikan saham yang tinggi, perusahaan dapat menjadi alat yang lebih penting dan lebih baik untuk mengatasi masalah-masalah

keagenan dari lemahnya sistem hukum dan proteksi terhadap investor. Hal ini sangat disayangkan karena di Indonesia belum ada peraturan hukum yang dapat melindungi pemilik saham terbesar.

#### **Pengaruh Profitabilitas Terhadap Pengungkapan Akuntansi Sumber Daya Manusia dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Intervening**

Berdasarkan hasil dari pengujian secara statistik menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap pengungkapan akuntansi sumber daya manusia melalui ukuran perusahaan sebagai variabel intervening atau dengan kata lain ukuran perusahaan memediasi pengaruh antara profitabilitas terhadap pengungkapan akuntansi sumber daya manusia.

Pada penelitian Kurniawan (2017) memiliki hasil yang sama dengan penulis yaitu profitabilitas memiliki pengaruh terhadap pengungkapan akuntansi sumber daya manusia. Berbeda pada penelitian Ulfa (2016) yang memiliki hasil profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap pengungkapan akuntansi sumber daya manusia.

#### **Pengaruh Diversifikasi Produk Terhadap Pengungkapan Akuntansi Sumber Daya Manusia dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Intervening**

Berdasarkan hasil dari pengujian secara statistik menunjukkan bahwa diversifikasi produk berpengaruh terhadap pengungkapan akuntansi sumber daya manusia melalui ukuran perusahaan sebagai variabel intervening atau dengan kata lain ukuran perusahaan memediasi pengaruh antara diversifikasi produk terhadap pengungkapan akuntansi sumber daya manusia.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Amalia (2015), hasil penelitian memiliki hasil yang sama dengan penelitian yang dilakukan penulis, yaitu diversifikasi produk memiliki pengaruh terhadap pengungkapan akuntansi sumber daya manusia. Sama juga halnya pada penelitian yang dilakukan oleh Cristy (2015) memiliki hasil yang sama yaitu diversifikasi produk memiliki pengaruh terhadap pengungkapan akuntansi sumber daya manusia.

#### **Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Pengungkapan Akuntansi Sumber Daya Manusia dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Intervening**

Berdasarkan hasil dari pengujian secara statistik menunjukkan bahwa struktur kepemilikan berpengaruh terhadap pengungkapan akuntansi sumber daya manusia melalui ukuran perusahaan sebagai variabel intervening atau dengan kata lain ukuran perusahaan memediasi pengaruh antara struktur kepemilikan terhadap pengungkapan akuntansi sumber daya manusia.

Berbeda hasilnya dengan penelitian oleh Ulfa (2016), hasil yang didapat dari penelitian yang dilakukannya adalah konsentrasi kepemilikan tidak memiliki pengaruh terhadap pengungkapan akuntansi sumber daya manusia. Pada penelitian Aini (2015), penelitian yang dilakukan penulis memiliki kesamaan yaitu struktur kepemilikan memiliki pengaruh terhadap pengungkapan akuntansi sumber daya manusia.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dari pengujian yang telah dilakukan mengenai pengaruh profitabilitas dan struktur kepemilikan terhadap pengungkapan akuntansi sumber daya manusia dengan ukuran perusahaan sebagai variabel intervening pada perusahaan food and baverage yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2017-2020, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: 1) Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap ukuran perusahaan. Dikarenakan profitabilitas yang diprosikan menggunakan *Return On Asset* (ROA). Dengan demikian, apabila profitabilitas perusahaan meningkat atau menurun tidak dapat memberikan pengaruh terhadap ukuran

perusahaan. 2) Diversifikasi produk tidak berpengaruh terhadap ukuran perusahaan. Dikarenakan diversifikasi produk yang diprosikan menggunakan Ln Total Produk. Dengan demikian, apabila diversifikasi produk meningkat atau menurun maka tidak dapat memberikan pengaruh terhadap ukuran perusahaan. 3) Struktur kepemilikan tidak berpengaruh terhadap ukuran perusahaan. Dikarenakan struktur kepemilikan yang dihitung dengan membandingkan saham yang beredar dengan total saham. Dengan demikian, apabila struktur kepemilikan meningkat atau menurun tidak dapat memberikan pengaruh terhadap ukuran perusahaan. 4) Profitabilitas berpengaruh terhadap pengungkapan akuntansi sumber daya manusia melalui ukuran perusahaan sebagai variabel intervening. Dengan kata lain ukuran perusahaan memediasi pengaruh antara profitabilitas terhadap Pengungkapan akuntansi sumber daya manusia. 5) Diversifikasi produk berpengaruh terhadap pengungkapan akuntansi sumber daya manusia melalui ukuran perusahaan sebagai variabel intervening. Dengan kata lain ukuran perusahaan memediasi pengaruh antara diversifikasi produk terhadap pengungkapan akuntansi sumber daya manusia. 6) Struktur kepemilikan berpengaruh terhadap pengungkapan akuntansi sumber daya manusia melalui ukuran perusahaan sebagai variabel intervening. Dengan kata lain ukuran perusahaan memediasi pengaruh antara struktur kepemilikan terhadap Pengungkapan akuntansi sumber daya manusia.

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian yang sudah peneliti paparkan sebelumnya, berikut adalah saran bagi pihak perusahaan dan peneliti selanjutnya: 1) Dengan adanya penelitian mengenai pengaruh profitabilitas dan struktur kepemilikan terhadap pengungkapan akuntansi sumber daya manusia dengan ukuran perusahaan sebagai variabel intervening pada perusahaan food and baverage yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2017-2020 diharapkan dapat memberikan informasi bagi pihak perusahaan dalam hal pengungkapan akuntansi sumber daya manusia. 2) Untuk Akademisi penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam pengembangan ilmu pengetahuan mengenai pengaruh profitabilitas dan struktur kepemilikan terhadap pengungkapan akuntansi sumber daya manusia dengan ukuran perusahaan sebagai variabel intervening. 3) Bagi peneliti berikutnya diharapkan untuk menggunakan rasio keuangan lainnya sebagai variabel independen, karena mungkin saja variabel lain juga dapat mempengaruhi pengungkapan akuntansi sumber daya manusia. Serta dapat dijadikan bahan referensi bagi penelitian selanjutnya dengan mengembangkan ruang lingkup penelitian.

#### Daftar Pustaka

- Aini. (2015). **Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Pengungkapan Sukarela Dengan Efektivitas Komite Audit Sebagai Variabel Moderasi**
- Al Mamun, Syed Abdulla. (2009). *Human Resource Accounting (HRA) Disclosure Of Bangladeshi Companies And Its Association With Corporate Characteristics*. BRAC University Journal, vol. V1, no. 1, pp. 35- 43
- Amalia (2015) **Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Akuntansi Sumber Daya Manusia (Studi pada perusahaan non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2013)**
- Arikunto, S. (2013). **Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik**. Jakarta: Rineka Cipta
- Barney, J. B., dan Clark, D. N. 2007. *"Resource-Based View Theory: Creating and Sustaining Competitive Advantage"*, Oxford University Press Inc, New York.
- Brigham dan Houston. 2010. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta. Salemba Empat.

- Chariri dan Ghozali, Ahmad. 2011. *Teori Akuntansi*. Yogyakarta: Andi
- Cristy (2015) **Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Akuntansi Sumber Daya Manusia Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2013**
- Fahmi, Irham. 2012. **Pengantar Manajemen Keuangan**. Bandung: Alfabeta
- Ghozali, Imam. 2016. Analisis Multivariate Dengan Program SPSS**. Semarang. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harahap, 2007, **Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan, edisi Pertama**, cetakan ketiga, Penerbit : Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Huui, 2012, **Human Resources Management : An. Experiential Approach**, Gramedia Pustaka, Jakarta.
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). 2009. **Exposure Draft PSAK 19 (revisi 2009): Aset Tidak Berwujud. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan**.
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). 2017. **Exposure Draft PSAK 05 (revisi 2017): Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan**.
- Kasmir. 2012. **Analisis Laporan Keuangan**. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kotler, Philip; Armstrong, Garry, 2008. **Prinsip-prinsip Pemasaran, Jilid 1**, Erlangga, Jakarta
- Kowalak JP, Welsh W, Mayer B. 2011. **Buku Ajar Patofisiologi**. Jakarta: EGC.
- Kurniawan (2017) **Analisis Pengaruh Profitabilitas, Umur Perusahaan Dan Leverage Terhadap Pengungkapan Akuntansi Sumber Daya Manusia (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015)**
- Kusumaningrum, Dian. (2011). **Persepsi Pengunjung Nusantara Terhadap Daya Tarik Wisata Di Kota Palembang**. Tesis PS. Magister Kajian Pariwisata. Universitas Gadjah Mada.
- Puasanti (2014) **Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Konsentrasi Kepemilikan, Komisaris Independen, dan Leverage terhadap Pengungkapan Modal Intelektual**
- Putri, Meidera Elsa Dwi. 2016. **Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva dan Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia** Universitas Negeri Padang, Jurnal Manajemen, Vol.01, No.01, Hal 1-10.
- Rachmawati, Meida. (2017). **Keterikatan karyawan sebagai Kunci Meningkatkan Kinerja Karyawan**.
- Rahajeng E, Tuminah S (2010). **Prevalensi Hipertensi dan Determinannya di Indonesia**. Jakarta: Pusat Penelitian Biomedis dan Farmasi Badan Penelitian Kesehatan Departemen Kesehatan RI.
- Sembiring, E. R. (2005). **Karakteristik Perusahaan dan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial : Study pada Perusahaan yang Tercatat di Bursa Efek Jakarta. Simposium Nasional Akuntansi VIII. Solo, (September), 15–16**
- Sugiyono. 2012. **Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D**. Bandung: Alfabeta.
- Suhendah, Rousilita. 2012. **Pengaruh Intellectual Capital terhadap Profitabilitas, Produktivitas dan Penilaian Pasar pada Perusahaan yang Go Public di Indonesia pada Tahun 2005-2007**. SNA XV 2012. Banjarmasin: Universitas Tarumanagara.
- Sutrisno. 2012. **Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi**. Yogyakarta: EKONISIA.
- Tjiptono Fandy, Ph.D, 2014, **Pemasaran Jasa**, Andi, Yogyakarta,

Ulfa (2016) **Pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap Pengungkapan Akuntansi Sumber Daya Manusia (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Keuangan, IT, dan Farmasi Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013 Dan 2014)**

Widodo, Nova Maulud. 2014. **Pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap Pengungkapan Akuntansi sumber daya Manusia.** Simposium Nasional Akuntansi XVII, Mataram